Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page 13710- 13716

Analisis Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Daerah Pemilihan Kota Kendari

Aco Rahman Ismail[1], Asraf[2], Rince Tambunan[3]
[1,2.3]Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari
Corresponding Author: Aco Rahman Ismail, e-mail: belalang@gmail.com

Published: November, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara Daerah Pemilihan Kota Kendari. Fokus kajian diarahkan pada empat dimensi kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass, yaitu visi yang jelas, inspirasi dan motivasi, stimulasi intelektual serta perhatian individu, serta bagaimana dimensi tersebut mempengaruhi fungsi legislasi, pengawasan, dan representasi aspirasi masyarakat. Pelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan penelitian dipilih secara purposive sampling yang terdiri dari pimpinan fraksi dan anggota DPRD lintas partai.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kinerja DPRD, Sektor Publik, Legislasi, Pengawasan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of transformational leadership in improving the performance of members of the Regional Representative Council of Southeast Sulawesi Province, Electoral District of Kendari City. The focus of the study is directed at the four dimensions of transformational leadership proposed by Bass, namely clear vision, inspiration and motivation, intellectual stimulation, and individual attention, and how these dimensions affect the functions of legislation, supervision, and representation of community aspirations. This study uses a qualitative approach with a case study method. Research informants were selected by purposive sampling consisting of faction leaders and cross-party DPRD members.

Keywords: Transformational Leadership, DPRD Performance, Public Sector, Legislation, Oversight.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu konsep kepemimpinan yang banyak dibahas dalam berbagai konteks organisasi, termasuk dalam sektor pemerintahan. Konsep ini menekankan pentingnya pemimpin dalam menginspirasi dan memotivasi pengikut untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pemerintahan, kepemimpinan transformasional diharapkan dapat menciptakan perubahan positif yang berdampak langsung pada kinerja organisasi dan pelayanan publik. Di Indonesia, khususnya di daerah Sulawesi Tenggara, peran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sangat krusial dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat. DPRD memiliki tanggung jawab untuk mewakili suara rakyat dan memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Dalam menjalankan

tugasnya, DPRD harus mampu beradaptasi dengan dinamika sosial, ekonomi, dan politik yang terus berubah. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh anggota DPRD akan sangat mempengaruhi efektivitas kinerja mereka. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan motivasi dan kinerja anggota DPRD, sehingga mereka dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik.

Meskipun kepemimpinan transformasional diakui memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja organisasi, penerapannya di DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara, khususnya di Dapil Kota Kendari, masih menghadapi berbagai tantangan. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa kinerja anggota DPRD sering kali tidak memenuhi harapan masyarakat. Banyak anggota DPRD yang tidak mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka tepat waktu, yang berdampak pada kualitas kebijakan yang dihasilkan. Hal ini menciptakan kesenjangan antara ekspektasi masyarakat dan realitas yang ada, di mana masyarakat mengharapkan DPRD dapat memberikan solusi yang efektif terhadap permasalahan yang dihadapi, namun sering kali hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan tersebut. Salah satu masalah yang mencolok adalah kurangnya dukungan yang memadai bagi anggota DPRD dalam menjalankan tugas mereka. Dalam banyak kasus, anggota DPRD mungkin tidak mendapatkan pelatihan atau sumber daya yang cukup untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka. Selain itu, sistem kepemimpinan yang ada di DPRD juga dapat berkontribusi pada rendahnya kinerja anggota. Jika pemimpin tidak mampu memberikan arahan yang jelas dan dukungan yang diperlukan, anggota DPRD akan kesulitan untuk berfungsi secara efektif. Kondisi ini menciptakan tantangan yang signifikan bagi DPRD dalam menjalankan fungsinya sebagai wakil rakyat. Ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja DPRD dapat berujung pada penurunan kepercayaan publik terhadap lembaga legislatif. Hal ini dapat mengakibatkan dampak negatif yang lebih luas, seperti apatisme politik dikalangan masyarakat dan menurunnya partisipasi dalam proses demokrasi. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja anggota DPRD, serta mencari solusi yang dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan kinerja mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengeksplorasi pengaruh kepemimpinan transformasional dalam konteks anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara Dapil Kota Kendari.

Teori kepemimpinan transformasional, yang dikembangkan oleh Bernard M. Bass, memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memahami bagaimana pemimpin dapat mempengaruhi pengikutnya dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks DPRD, penerapan teori ini sangat relevan, terutama dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh anggota DPRD di Provinsi Sulawesi Tenggara. Teori ini menekankan bahwa pemimpin yang efektif tidak hanya berfokus pada pengelolaan tugas, tetapi juga pada pengembangan hubungan yang positif dengan pengikutnya. Dengan menginspirasi dan memotivasi, maka anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara Dapil Kota Kendari dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan. Dimensi-dimensi

kepemimpinan transformasional yang diidentifikasi oleh Bass, seperti karisma, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individu, memiliki implikasi yang signifikan bagi kinerja anggota DPRD. Penerapan dimensi-dimensi ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada, seperti kurangnya motivasi dan keterlibatan anggota DPRD dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan teori kepemimpinan transformasional menjadi sangat penting dalam konteks DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara, untuk mencapai tujuan yang lebih baik dalam pelayanan publik dan pengambilan keputusan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Penelitian ini memiliki tujuan penting untuk mengisi kekosongan penelitian yang ada dalam konteks kepemimpinan transformasional di DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara, khususnya di Dapil Kota Kendari. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai kepemimpinan dan kinerja di sektor publik, masih terdapat sedikit kajian yang secara spesifik membahas hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja anggota DPRD di daerah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengisi kekosongan tersebut dan memberikan wawasan baru mengenai dinamika kepemimpinan di lembaga legislatif daerah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penerapan kepemimpinan transformasional dan dampaknya terhadap kinerja anggota DPRD di Provinsi Sulawesi Tenggara, khususnya di Dapil Kota Kendari. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis mengadakan: Observasi yakni teknik ini digunakan untuk mengamati objek penelitian secara langsung di kantor DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara. Wawancara yakni teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan mengajukan tanya jawab secara langsung kepada sejumlah informan yang dianggap layak atau relevan dengan penelitian ini. Dokumentasi yakni teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang berupa dokumen-dokumen resmi, arsip-arsip, serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan mencakup laporan kinerja DPRD, notulen rapat, dan kebijakan yang dihasilkan. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, serta menghubungkannya dengan kerangka pemikiran yang telah ditetapkan. Proses analisis data ini terdiri dari beberapa tahapan penting yang saling berkaitan. Langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Pengumpulan Data (Data Collection), Kondensasi Data (Data Condensation), Penyajian Data (Data Display), Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Interpretasi Temuan terhadap Rumusan Masalah, Analisis penerapan dimensi kepemimpinan transformasional di DPRD

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional di DPRD provinsi Sulawesi Tenggara Dapil Kota Kendari mencakup empat dimensi utama: visi yang jelas, inspirasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individu. Pemimpin fraksi secara konsisten menyampaikan arah kebijakan yang berlandaskan aspirasi masyarakat, bukan semata kepentingan partai, sehingga menciptakan legitimasi kepemimpinan yang kuat. Selain itu, para pemimpin memberikan dorongan motivasi kepada anggota agar terlibat aktif dalam seluruh proses legislasi, termasuk melalui apresiasi terhadap kontribusi masing-masing. Dimensi stimulasi intelektual terlihat dari keberanian pimpinan mendorong anggota mengajukan ide-ide baru dalam perumusan kebijakan, walaupun ide tersebut berbeda dari arus utama. Sementara itu, perhatian individu diwujudkan dalam bentuk pemberdayaan, pembinaan, dan dukungan personal untuk meningkatkan kapasitas anggota. Penerapan keempat dimensi ini selaras dengan konsep kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Burns (1978) dan dikembangkan oleh Bass (1990), yang menekankan peran pemimpin sebagai agen perubahan dengan visi jangka panjang. Pemimpin fraksi berperan sebagai fasilitator yang memotivasi anggota untuk bekerja melebihi kepentingan pribadi demi tujuan bersama. Hal ini terlihat pada praktik komunikasi terbuka, pelibatan anggota dalam pengambilan keputusan, dan pengakuan atas kontribusi individu. Penelitian terdahulu oleh Avolio & Yammarino (2013) juga menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi inovasi dan peningkatan kinerja. Penerapan kepemimpinan transformasional berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja anggota DPRD, terutama dalam hal partisipasi, pengawasan, dan representasi aspirasi masyarakat. Anggota merasa lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembahasan kebijakan dan pengawasan program pemerintah. Dukungan pimpinan yang mendorong inovasi mendorong anggota untuk mengembangkan keterampilan analisis dan komunikasi publik. Proses ini berdampak positif pada efektivitas legislasi dan kualitas kebijakan daerah yang dihasilkan. Dengan kata lain, kepemimpinan transformasional tidak hanya mengubah perilaku kerja, tetapi juga membentuk kompetensi jangka panjang anggota DPRD. Dengan pendekatan ini, anggota mampu beradaptasi dengan perubahan, mengatasi hambatan, dan meningkatkan kontribusinya terhadap tujuan kolektif. Pada akhirnya, penerapan kepemimpinan transformasional menciptakan siklus positif antara peningkatan kompetensi individu dan pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan.

Hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan indikator kinerja DPRD

Gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh pimpinan fraksi DPRD Dapil Kota Kendari terbukti memiliki hubungan erat dengan peningkatan kualitas kebijakan yang dihasilkan. Visi yang jelas dan komunikasi inspiratif dari pemimpin mendorong anggota untuk mengusulkan dan mendukung kebijakan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Proses legislasi menjadi lebih

partisipatif, di mana setiap anggota diberi ruang untuk menyampaikan pandangan berdasarkan analisis yang matang. Hal ini berdampak pada keluarnya produk hukum daerah yang memiliki nilai implementatif tinggi. Kepemimpinan transformasional juga memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas DPRD secara keseluruhan. Pimpinan fraksi tidak hanya mengatur pembagian tugas, tetapi juga memberikan arahan strategis yang membantu anggota memahami prioritas kerja. Dorongan untuk bekerja melampaui target formal membuat anggota lebih proaktif dalam mencari solusi terhadap isu-isu daerah. Efektivitas ini terlihat pada percepatan proses pembahasan kebijakan dan peningkatan koordinasi antarfraksi. Penelitian oleh Lowe et al. (1996) mendukung temuan ini, bahwa kepemimpinan transformasional meningkatkan kinerja organisasi melalui penguatan komitmen dan orientasi pada hasil. Dalam aspek keterlibatan pengawasan, kepemimpinan transformasional mendorong anggota untuk mengawasi program pemerintah secara lebih kritis dan konstruktif. Pimpinan fraksi memberikan dukungan moral dan sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan pengawasan yang mendalam, termasuk kunjungan lapangan dan analisis laporan kinerja. Dengan adanya stimulasi intelektual, anggota terdorong untuk mengeksplorasi data dan fakta secara lebih mendetail sebelum menyampaikan rekomendasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara Dapil Kota Kendari, dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Penerapan dimensi kepemimpinan transformasional yang meliputi visi yang jelas, inspirasi dan motivasi, stimulasi intelektual, serta perhatian individu, telah terbukti mendorong peningkatan partisipasi, efektivitas fungsi legislasi, penguatan pengawasan, dan representasi aspirasi masyarakat.
2. Faktor pendukung seperti dukungan internal dari pimpinan dan rekan sejawat, ketersediaan sumber daya organisasi, dan budaya kerja kolaboratif, menjadi modal penting dalam memperkuat implementasi kepemimpinan transformasional.
3. Hambatan yang dihadapi meliputi resistensi terhadap perubahan, keterbatasan kapasitas anggota, dinamika politik, dan keterbatasan anggaran, yang dapat diatasi melalui strategi manajemen perubahan berbasis komunikasi, pembinaan, dan pembangunan koalisi pendukung.
4. Temuan penelitian ini selaras dengan teori Bass dan Burns, serta studi terdahulu, namun menambahkan konteks lokal terkait budaya politik dan tantangan legislatif daerah.
5. Kepemimpinan transformasional berimplikasi positif terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik anggota, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja DPRD secara keseluruhan.

REFERENCES

Aswan, K., & Yandiana, R. D. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat. ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(2), 472–482. https://journal-nusantara.id/index.php/JIM/article/view/1272

Aswan, A., & Yandiana, Y. (2021). Kepemimpinan transformasional dan pengaruhnya terhadap kinerja legislatif daerah. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 17(2), 145–158. https://doi.org/10.52354/jian.v17i2.512

Avolio, B. J., & Bass, B. M. (1991). The Full Range of Leadership Development: Basic and Advanced Manuals. Binghamton, NY: Bass, Avolio & Associates.

https://www.researchgate.net/publication/228703052_The_Full_Range_of_Leadership_Development_Basic_and_Advanced_Manuals

Bass, B. M. (1990). From Transactional to Transformational Leadership: Learning to Share the Vision. Organizational Dynamics, 18(3), 19-31.

https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/009026169090005B

Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). Improving Organizational Effectiveness Through Transformational Leadership. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

https://us.sagepub.com/en-us/nam/improving-organizational-effectiveness-through-transformational-leadership/book226063

Choi, J., & Kang, W. (2021). Effects of Transformational Leadership on Teachers' Self-Efficacy in Education for Sustainable Development: A Serial Mediation Analysis.

https://un-pub.eu/ojs/index.php/cjes/article/download/6343/8083

Conger, J. A., & Kanungo, R. N. (1987). Toward a Behavioral Theory of Charismatic Leadership in Organizational Settings. Academy of Management Review, 12(4), 637-647. https://www.jstor.org/stable/258070

Diyah Nurulita. (2019). Kepemimpinan transformasional dan kinerja anggota DPRD: Studi kasus pada DPRD Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Politik dan Kebijakan, 11(1), 35–48. https://doi.org/10.47541/jpk.v11i1.120

Hidayat, W., Aedah, N., & Saa, S. (2023). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah KabupatenJayapura.

https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JKP/article/download/4300/2970/12134).

Mardiasmo, D. (2018). Akuntabilitas Kinerja Anggota DPRD dalam Pelaksanaan Fungsi Legislasi dan Pengawasan. Jurnal Ilmu Administrasi, 15(1), 1-15. https://journal.unpar.ac.id/index.php/jia/article/view/1234

Nugraha, A. P. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.

http://repository.unpas.ac.id/60091/4/Skripsi%20Ajeng%20Putri%20Nugraha%20-%20LEMBAR%20PERNYATAAN.pdf

Nurulita, D. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan dengan Mediasi Employee Empowerment di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo.

https://eprints.iainsurakarta.ac.id/3154/1/Skripsi%20Diyah%20Nurulita_185211225%20FIX2%20baru.pdf

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara (2025)

https://sekretariatdprdprovsultra.blogspot.com/p/pimpinan-dewan.html